

## **ABSTRAK**

Agrowisata semugih yang mulai dikembangkan pada tahun 2015 oleh PTPN karena produk hilir yang dijual mengalami penurunan sehingga kondisi PTPN merugi dan dianjurkan untuk pengembangan selain tanaman pokok. Namun agrowisata yang mulai dikembangkan hingga saat ini belum terlihat perkembangan atraksi wisata yang ada di agrowisata Semugih hal tersebut dikarenakan masih terbatasnya biaya dan sumber daya manusia dalam perkembangan agrowisata Semugih. Salah satu prinsip pengembangan agrowisata adalah adanya partisipasi masyarakat terutama masyarakat lokal untuk menentukan kualitas produk wisata. Keterlibatan masyarakat pada agrowisata semugih hanya sebatas pemotong teh sehingga partisipasi masyarakat dalam pengembangan atraksi agrowisata semugih sangat terbatas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan atraksi agrowisata Semugih. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bentuk partisipasi masyarakat pada tahap perencanaan yaitu berupa usulan dan masukan, bentuk partisipasi masyarakat pada tahap pelaksanaan dan pada tahap pemanfaatan yaitu berupa tenaga serta menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat berada pada tingkatan *non participation, tokenism* dan *citizen power*.

Kata Kunci : Partisipasi, Masyarakat, Pengembangan, Atraksi, Agrowisata

## **ABSTRACT**

*Agrotourism has begun to be developed in 2015 by PTPN because downstream products sold have decreased so that the condition of PTPN is losing money and is recommended for development other than staple crops. However, the agro-tourism which began to be developed until now has not seen the development of tourism attractions in Semugih agro-tourism because of the still limited costs and human resources in the development of Semugih agro-tourism. One of the principles of agro-tourism development is the existence of community participation, especially local communities, to determine the quality of tourism products. Community involvement in agrotourism is only limited to tea pickers so that community participation in the development of attractions of semugih is very limited. The purpose of this study was to determine the shape and level of community participation in the development of Semugih agrotourism attractions. This study uses descriptive qualitative methods and data collection through observation and interviews. The results of this study indicate the form of community participation at the planning stage in the form of proposals and input, the form of community participation at the implementation stage and at the utilization stage, namely in the form of labor and indicate the level of community participation at the level of non participation, tokenism and citizen power.*

*Keywords:* *Participation, Community, The Development, Agrotourism, Attractions*